

SOSIOLINGUISTIK

Sebelum membahas mengenai sikap bahasa, kita perlu mengetahui bahwa bahasa memiliki beberapa kajian bahasa yang biasanya terdiri dari dua disiplin ilmu seperti sosiolinguistik yaitu gabungan disiplin sosiologi dan linguistik. Berikut ini adalah beberapa pendapat ahli mengenai sosiolinguistik.

- a. Secara umum sosiolinguistik diartikan sebagai sebuah studi tentang karakteristik bahasa, yaitu karakteristik mengenai fungsi-fungsi bahasa dan karakteristik pemakai bahasa yang secara terus menerus berinteraksi satu sama lain, sehingga pada akhirnya bahasa tersebut mengalami perubahan di dalam masyarakat tuturnya (Yendra, 2016, hal. 217)
- b. Sosiolinguistik adalah kajian mengenai bahasa dan pemakaiannya dalam konteks sosial dan kebudayaan (Rene Appel, 1976, hal. 10)
- c. Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur (Chaer & Agustina, 2010, hal. 4)
- d. Sosiolinguistik adalah kajian linguistik yang membahas keterkaitan aspek-aspek sosial dengan fenomena bahasa, dapat pula disebut sebagai studi yang mempelajari pemakaian bahasa dalam masyarakat (Yuwono, 2007, hal. 48)

Setelah melihat beberapa pengertian sosiolinguistik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa dan sosial adalah dua disiplin yang sangat berkaitan. Bahasa yang dalam penggunaannya adalah sebagai sarana komunikasi tidak

mungkin hanya berjalan satu arah. Komunikasi terjadi apabila ada dua orang atau lebih dalam hal ini masyarakat disekitarnya. Hal ini berarti bahasa tidak bisa berdiri sendiri namun memerlukan disiplin lain seperti sosial. Kaitannya dengan sikap bahasa adalah dalam penggunaannya seseorang pasti akan belajar dan menggunakan bahasa. Belajar bahasa dan menggunakan bahasa pasti dimulai dari lingkungan terdekatnya seperti keluarga dan juga teman bermain. Bagaimana lingkungan membangun sebuah sikap terhadap bahasa, maka orang tersebut akan ikut turut memberikan sikap yang sama.

SIKAP BAHASA

Sikap bahasa menurut KBBI adalah posisi mental atau perasaan terhadap bahasa sendiri atau bahasa orang lain (2008). Menurut Anderson (1974) di dalam buku Basuki Suhardi (1996) sikap bahasa adalah tata kepercayaan yang berhubungan dengan bahasa yang relatif berlangsung lama, mengenai suatu objek bahasa yang memberikan kecenderungan kepada seseorang (yang memiliki sikap bahasa itu) untuk bertindak dengan cara tertentu yang disukainya (Anderson, 1974, hal. 35). Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap bahasa adalah perasan dan juga kepercayaan seseorang terhadap sebuah bahasa, baik bahasa sendiri maupun bahasa orang lain dan bertindak terhadap bahasa itu dengan cara tertentu. Sikap bahasa (*language attitude*) berpengaruh besar terhadap kemampuan dan perilaku berbahasa (*language aptitude*) para penuturnya (Dr. R. Kunjana Rahardi, 2006, hal. 155). Sebagai seorang guru Kristen, pentingnya memiliki sikap bahasa yang positif adalah agar siswa kita juga dapat meneladani hal tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Dr. R. Kunjana diatas bahwa sikap bahasa yang kita miliki nantinya akan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan dan berperilaku